



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Panduan

INDONESIA FUTURE LEADERS CAMP (FLC)

“Wadah regenerasi
kepemimpinan nasional
pertama dan paling bergengsi”



simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal-flc/

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Panduan *Future Leaders Camp (FLC)* ini dapat diselesaikan dengan baik. Program ini merupakan langkah strategis dalam menyiapkan generasi pemimpin muda Indonesia yang berintegritas, adaptif, visioner, serta berdaya saing tinggi.

Kita semua menyadari bahwa tahun 2045, seratus tahun Indonesia merdeka, akan menjadi tonggak sejarah yang dikenal dengan Indonesia Emas. Untuk mencapainya, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Asta Cita, delapan agenda besar pembangunan nasional, yang salah satunya menekankan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kepemimpinan. Sejalan dengan itu, perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat lahirnya generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga tangguh secara moral dan berkarakter kebangsaan.

Program FLC hadir sebagai wujud implementasi dari gagasan Kampus Berdampak, di mana mahasiswa diberi ruang untuk berkontribusi nyata dalam menjawab tantangan masyarakat. Melalui kombinasi pembekalan teori, praktik lapangan, personal mentorship, *policy hackathon*, dan *social impact challenge*, peserta tidak hanya belajar, tetapi juga berkesempatan menghadirkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan bangsa.

Harapannya, FLC tidak hanya menghasilkan pemimpin muda yang siap terjun di berbagai sektor, tetapi juga melahirkan jejaring kepemimpinan nasional yang berkelanjutan melalui *FLC Alumni Network*. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi *agent of change* di kampus, tetapi juga motor penggerak perubahan sosial di tengah masyarakat.

Terima kasih kepada seluruh perguruan tinggi, mitra industri, NGO, dan stakeholder lainnya yang telah mendukung terlaksananya program ini. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan secara optimal, dan pelaksanaan FLC menjadi katalis lahirnya komunitas pemimpin muda yang siap mengawal bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Jakarta, Oktober 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang	4
2. Tujuan dan Capaian Profil Peserta	5
3. Manfaat Program:	6
II. PERSYARATAN & SELEKSI PESERTA	7
1. Persyaratan	7
2. Seleksi Peserta	7
III. STRUKTUR PROGRAM	8
IV. KURIKULUM DAN MATERI PEMBELAJARAN	9
1. Materi Pengembangan Wawasan	9
2. Materi Pengembangan Sikap dan Keterampilan Manajemen	10
V. Monitoring & Evaluasi	11
VI. JEJARING & ALUMNI	11
VII. STAKEHOLDER & MITRA	13
VIII. PENUTUP	13

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Future Leaders Camp (FLC) adalah wadah regenerasi kepemimpinan nasional pertama dan paling bergengsi yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Program ini dirancang sebagai *platform* penguatan kepemimpinan strategis bagi para ketua dan pengurus BEM maupun organisasi ekstra kampus di seluruh Indonesia, yang dipandang sebagai calon-calon pemimpin bangsa di masa depan.

FLC bertujuan menjadi ruang sistematis untuk mempertemukan pemimpin muda terbaik bangsa, memperluas wawasan kebangsaan, memperdalam visi strategis lintas sektor, serta membangun jejaring yang solid untuk kolaborasi jangka panjang demi kemajuan Indonesia. Melalui pendekatan *experiential learning*, peserta tidak hanya mengikuti intensive *bootcamp* dan *mentorship*, tetapi juga mendapatkan ruang aktualisasi diri melalui *policy hackathon*, *social impact challenge*, hingga puncaknya di *Future Leaders Summit*.

Lebih dari itu, FLC memberikan pengalaman transformatif yang membekali mahasiswa dengan keterampilan baru, mindset kepemimpinan visioner, serta akses ke komunitas *FLC Alumni Network* yaitu jejaring pemimpin muda Indonesia yang akan terus menjadi sumber kolaborasi strategis. Dengan rancangan ini, FLC diharapkan melahirkan generasi pemimpin yang berintegritas, berdampak luas di masyarakat, dan siap mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045.

FLC hadir untuk membentuk ekosistem regenerasi kepemimpinan nasional yang terencana, terukur, dan berbasis pengetahuan guna melahirkan calon pemimpin bangsa yang memiliki *growth mindset*, *visioner*, dan keinginan yang kuat untuk berkontribusi membangun bangsa Indonesia. FLC juga bertujuan menjadi wadah Konsolidasi Visi & Kolaborasi karena akan mempertemukan para generasi muda calon pemimpin bangsa dari seluruh Indonesia

Program *Future Leaders Camp* (FLC) memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepemimpinan, komunikasi, dan nilai kebangsaan. Peserta melaksanakan proyek sosial berdampak serta tergabung dalam jejaring *FLC Alumni Network* sebagai komunitas pemimpin muda Indonesia.

Namun demikian, banyak mahasiswa menghadapi keterbatasan, baik dalam akses pendidikan kepemimpinan, peluang kolaborasi lintas sektor, maupun sumber daya praktis. Pada saat yang sama, tantangan global abad ke-21 menuntut hadirnya pemimpin yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga tangguh secara moral, adaptif terhadap perubahan, kreatif dalam menciptakan solusi, dan memiliki empati sosial (*World Economic Forum*, 2020).

Hingga kini, belum terdapat leadership development program yang secara khusus berfokus pada pencetakan pemimpin bangsa dengan semangat optimisme dan kebangsaan di sektor publik untuk membangun Indonesia. Kebutuhan akan pemimpin muda yang memiliki visi kebangsaan, kapasitas manajerial, serta komitmen terhadap kepentingan nasional semakin mendesak di tengah dinamika global, tantangan demokrasi, dan transformasi pembangunan. *Future Leaders Camp* (FLC) hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan ruang pembelajaran, pendampingan, serta jejaring strategis bagi mahasiswa terpilih agar mampu mengembangkan kepemimpinan transformatif yang berakar pada nilai kebangsaan dan relevan dengan agenda pembangunan Indonesia menuju 2045.

Keunggulan FLC terletak pada desainnya yang menekankan pembentukan karakter, penguatan jejaring lintas sektor, serta pengembangan kapasitas kepemimpinan berbasis aksi nyata. Peserta tidak hanya mengikuti bootcamp intensif, tetapi juga belajar berpartisipasi dalam *policy hackathon* dan *social impact challenge*. Dengan pendekatan menyeluruh ini, FLC diharapkan menjadi katalis lahirnya generasi pemimpin muda yang berintegritas, berdampak nyata di masyarakat, dan siap mendukung visi Indonesia Emas 2045 dengan semangat *Asta Cita* dan gerakan Kampus Berdampak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tema FLC tahun 2025 adalah ***Leadership for Impact: Pengalaman Kepemimpinan yang Berdampak dan Gagasan untuk Masa Depan Indonesia***.

2. Tujuan dan Capaian Profil Peserta

Tujuan:

- a. Mengakselerasi lahirnya generasi muda calon pemimpin bangsa yang memiliki daya pikir kritis, pemikiran yang tajam, dan komitmen membangun Indonesia.
- b. Menjadi inkubator kepemimpinan kebijakan publik berbasis ilmu pengetahuan, inovasi sosial, dan semangat kebangsaan dengan pendekatan kolaboratif dan visioner.
- c. Mengakselerasi kesiapan para pemimpin muda agar mampu menghadapi tantangan nasional maupun global dengan integritas dan visi strategis.
- d. Mencetak calon pemimpin yang visioner, memiliki komitmen membangun bangsa, serta berakar pada nilai kebangsaan.

Capaian Profil Peserta:

- a. Kritis terhadap realitas sosial dan kondisi bangsa.
- b. Memiliki ketajaman dalam menganalisis kebijakan.
- c. Inovatif, *problem-based mindset*, dan memiliki kemampuan kolaborasi lintas disiplin (*collective intelligence*).
- d. Siap menjadi calon pemimpin bangsa yang optimis, berintegritas, dan memiliki pemahaman sistemik.
- e. Memiliki semangat aktivisme dan *mindset* kepemimpinan.

3. Manfaat Program:

1) Bagi Mahasiswa

- a. Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan pengalaman belajar yang komprehensif.
- b. Penguatan karakter, integritas, dan nilai kebangsaan.
- c. Akses *mentorship* dan jejaring profesional lintas sektor.
- d. Penanaman *core values Future Leaders Camp (FLC)* yaitu *Transformative Leadership, Development & Growth, Impact* dan *Network* lintas sektor sebagai modal sosial kepemimpinan masa depan.

2) Bagi Perguruan Tinggi

- a. Peningkatan citra dan reputasi kampus sebagai pencetak pemimpin muda.
- b. Penguatan ekosistem organisasi kemahasiswaan yang lebih produktif dan inovatif.
- c. Terciptanya jejaring kolaborasi kampus dengan industri, pemerintah, dan komunitas.

3) Bagi Bangsa dan Negara

FLC menjadi wadah regenerasi kepemimpinan skala nasional yang pertama dan paling bergengsi, diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

II. PERSYARATAN & SELEKSI PESERTA

1. Persyaratan

Peserta pelatihan adalah mahasiswa aktif di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan rekam jejak kepemimpinan, advokasi, atau inovasi sosial, khususnya:

- a. Para Ketua/Pengurus BEM di tingkat Perguruan Tinggi;
- b. Ketua/Pengurus Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus;
- d. Masih terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa di perguruan tinggi;
- e. Peserta melampirkan profil dan bersedia mengikuti rangkaian kegiatan FLC hingga akhir kegiatan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dari Perguruan Tinggi dan Surat Pernyataan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

2. Seleksi Peserta

1) Kelengkapan Administratif

- a. CV / resume
- b. Esai motivasi
- c. Surat rekomendasi (Perguruan tinggi: Pimpinan PT; Extra Kampus: Korwil/Setara)
- d. Surat Pernyataan
- e. Surat Keputusan Kepengurusan Organisasi

2) Seleksi Substantif

Kriteria Penilaian

Penilaian	Bobot	Sumber Penilaian
Motivasi & Komitmen	30%	Esai motivasi
Pengalaman Organisasi & Sosial	40%	CV dan portofolio kegiatan
Potensi Kepemimpinan	30%	Pengalaman, prestasi, serta surat rekomendasi
Total	100%	

III. STRUKTUR PROGRAM

Future Leaders Camp merupakan program intensif yang dirancang untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan mahasiswa dan pemuda melalui pendekatan berbasis regional. Program ini dilaksanakan secara terstruktur di lima regional Indonesia, yaitu Sumatera, Sulawesi, Kalimantan/Bali/Nusa Tenggara, Jawa Barat, dan Jawa Timur, sehingga dapat menjangkau peserta lebih inklusif serta memperkuat jejaring kepemimpinan lintas daerah.

Pembagian Region dan pelaksanaan seperti tabel berikut:

Regional	Wilayah	Lokasi	Pelaksanaan
Regional 1	Jawa I (Jakarta, Jawa Barat, Banten)	Bandung	28–31 Oktober 2025
Regional 2	Sumatera	Padang	4–7 November 2025
Regional 3	Sulawesi, Papua, Maluku	Makassar	11–14 November 2025
Regional 4	Jawa II (Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY)	Surabaya	18–21 November 2025
Regional 5	Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara	Bali	25- 28 November 2025

Secara garis besar, mekanisme pelaksanaan program mencakup tiga tahapan utama sebagai berikut:

1. Pendaftaran dan Seleksi

Peserta mendaftar melalui <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal-flc/> atau <https://simbelmawa.kemdiktisaintek.go.id/portal-flc/> dan mengikuti proses seleksi administratif, penilaian CV, esai motivasi, serta portofolio organisasi. Hasil seleksi menetapkan peserta yang berhak mengikuti *regional bootcamp*.

2. *Bootcamp* Regional & Pembekalan

Kegiatan *bootcamp* dilaksanakan di lima regional dengan fokus pada penguatan kapasitas kepemimpinan. Subkomponen dalam tahap ini meliputi:

- a. *Learning Modules*
pembelajaran tematik tentang kepemimpinan, kebijakan publik, komunikasi strategis, dan inovasi sosial.
 - b. *Policy Hackathon/Social Impact Challenge*
forum kolaboratif untuk merumuskan gagasan kebijakan kreatif yang responsif terhadap isu strategis atau perancangan dan implementasi proyek sosial berdampak nyata di masyarakat.
3. ***Future Leaders Summit***
Puncak kegiatan FLC mempertemukan seluruh peserta dari tiap regional untuk berkumpul di Jakarta. Dalam kegiatan ini, peserta terpilih akan mempresentasikan hasil *Policy Hackathon/Social Impact Challenge*, berbagi praktik baik, serta berdialog dengan tokoh nasional. Momentum ini juga menjadi awal terbentuknya *FLC Alumni Network* sebagai komunitas pemimpin muda Indonesia.

IV. KURIKULUM DAN MATERI PEMBELAJARAN

Untuk membekali para mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai sasaran program, maka materi dalam FLC 2025 dibagi ke dalam dua rumpun utama yaitu Materi Pengembangan Wawasan dan Materi Pengembangan Sikap serta Keterampilan Manajemen. Kedua rumpun tersebut dijabarkan dalam enam materi tematik utama yang merefleksikan dinamika kebangsaan, kepemimpinan publik, kewirausahaan, riset kebijakan, serta pengembangan diri.

1. Materi Pengembangan Wawasan

Materi ini diberikan dalam bentuk ceramah pakar, kuliah interaktif, dan diskusi panel, dengan tujuan memperluas wawasan peserta mengenai arah pembangunan bangsa, kepemimpinan transformasional, dan posisi Indonesia dalam percaturan global.

Topik yang dibahas meliputi:

- 1) Kebijakan Publik dan Kepemimpinan Generasi Muda
 - a. Arah kebijakan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi menuju Indonesia Emas 2045.
 - b. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan kebijakan publik.
- 2) Politik, Kebijakan Publik, dan Ruang Partisipasi Generasi Muda
 - a. Dinamika demokrasi Indonesia.

- b. Politik sebagai ruang pengabdian publik.
 - c. Partisipasi bermakna bagi generasi muda.
- 3) Menavigasi Pembangunan Nasional: Ekonomi, Kebijakan, dan Keberlanjutan
 - a. Tantangan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
 - b. Kebijakan berbasis bukti dan data.
 - c. Kepemimpinan publik dalam transformasi pembangunan.
- 4) *Entrepreneurship for Innovation, Social Impact, and the Future of Indonesia's Economy*
 - a. Kewirausahaan sebagai opsi strategis pasca kampus.
 - b. Social entrepreneurship dan inovasi digital.
 - c. Peran generasi muda dalam menciptakan lapangan kerja.

2. Materi Pengembangan Sikap dan Keterampilan Manajemen

Materi ini menekankan keterampilan praktis, kepemimpinan diri, serta penguatan daya tahan mahasiswa dalam menghadapi tantangan. Metode pembelajaran menggunakan *case study*, simulasi, mentoring, dan *reflective learning*.

Topik yang dibahas meliputi:

- 1) Ilmu Pengetahuan untuk Kebijakan dan Transformasi Sosial
 - a. Peran riset dan *evidence-based policy* dalam mendukung kepemimpinan publik.
 - b. Keterampilan menyusun *policy brief* dan rekomendasi berbasis data.
- 2) *Becoming Transformative : Personal Growth, Public Communication, and Strategic Networking*
 - a. *Growth mindset & self-leadership*.
 - b. *Public Communication*.
 - c. *Resilience, networking, & lifelong learning*.

V. Monitoring & Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan *camp* dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Monev difokuskan pada tiga aspek utama:

1. Kehadiran dan Partisipasi Peserta
 - a. Tingkat kehadiran selama sesi tatap muka.
 - b. Partisipasi aktif dalam diskusi, simulasi, dan kerja kelompok.
2. Proses Pembelajaran
 - a. Kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal dan materi yang telah direncanakan.
 - b. Kualitas fasilitasi oleh narasumber dan mentor.
 - c. Respon peserta terhadap metode pembelajaran melalui kuesioner singkat harian
3. Evaluasi Harian dan Akhir Camp
 - a. Refleksi harian dari peserta (*self-assessment* singkat).
 - b. Evaluasi akhir berupa umpan balik peserta terhadap seluruh rangkaian camp.

Hasil monitoring dan evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan FLC pada tahap berikutnya.

VI. JEJARING & ALUMNI

Salah satu kunci keberhasilan program *Future Leaders Camp (FLC)* tidak hanya terletak pada penyelenggaraan kegiatan inti, tetapi juga pada bagaimana jejaring peserta dapat terus hidup dan berkembang setelah program selesai. Keberlanjutan dampak FLC sangat ditentukan oleh kemampuan menjaga hubungan antar alumni, menciptakan ruang kolaborasi lintas angkatan, dan menghubungkan mereka dengan ekosistem yang lebih luas, baik di tingkat kampus, industri, maupun kebijakan publik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang mampu memperkuat jejaring alumni sekaligus memastikan adanya tindak lanjut berkelanjutan dalam bentuk pembelajaran, kolaborasi proyek, hingga kontribusi pada pembangunan nasional.

1. Pembentukan *FLC Alumni Network*

- a. Setiap peserta yang telah menyelesaikan program secara penuh akan otomatis menjadi bagian dari *FLC Alumni Network*.
- b. Jejaring alumni ini berfungsi sebagai wadah komunikasi, kolaborasi, dan pertukaran pengalaman antar generasi peserta.
- c. Platform jejaring dapat menggunakan media daring (grup khusus, portal alumni, atau platform jejaring profesional) untuk menjaga keterhubungan jangka panjang.

2. Strategi Keberlanjutan

a. *Follow-up Training*

- ❖ Alumni memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan lanjutan, webinar, atau *leadership clinic* untuk memperdalam keterampilan kepemimpinan, komunikasi publik, dan inovasi sosial.
- ❖ Program ini dilaksanakan secara berkala dengan menghadirkan praktisi, akademisi, dan tokoh nasional.

b. Kolaborasi Proyek

- ❖ Alumni didorong untuk merancang dan melaksanakan proyek kolaboratif lintas angkatan maupun lintas daerah.
- ❖ Panitia pusat memfasilitasi akses jejaring dengan industri, NGO, dan pemerintah daerah agar alumni dapat mengembangkan proyek sosial atau kebijakan yang lebih luas.

c. Publikasi *Policy Brief*

- ❖ Karya *policy brief* terbaik dari peserta akan dikompilasi dan dipublikasikan sebagai "*FLC Policy Brief Series*".
- ❖ Publikasi ini disebarkan kepada pemangku kebijakan, perguruan tinggi, dan komunitas terkait untuk memberi kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa.
- ❖ Alumni dapat menjadi kontributor aktif dalam edisi-edisi berikutnya.

3. Dampak Jangka Panjang

- a. Terbentuknya jejaring kepemimpinan muda Indonesia lintas sektor dan lintas wilayah.

- b. Munculnya komunitas alumni yang berdaya guna sebagai mitra strategis dalam pembangunan nasional.
- c. *FLC Alumni Network* menjadi katalisator lahirnya inovasi sosial berkelanjutan.

VII. STAKEHOLDER & MITRA

Keberhasilan *Future Leaders Camp* (FLC) tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan program. Perguruan tinggi berperan sebagai basis pengembangan kepemimpinan mahasiswa, menyediakan dukungan administratif, serta menjadi mitra dalam pendampingan peserta selama kegiatan berlangsung. Kementerian berperan sebagai pengarah kebijakan sekaligus penyedia kerangka strategis agar program sejalan dengan visi pembangunan nasional.

Keterlibatan industri menjadi penting dalam memberikan perspektif dunia kerja, membuka peluang kolaborasi nyata, serta mendukung peserta untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar. Lembaga swadaya masyarakat (NGO) hadir sebagai mitra dalam membangun kepekaan sosial, memperluas jejaring komunitas, dan memperkuat nilai kepemimpinan berbasis empati.

Selain dukungan non-material, penyelenggara juga menyediakan fasilitas bagi peserta untuk mengakses pendanaan proyek sosial melalui bantuan dana stimulan atau small grant. Dukungan ini memungkinkan peserta untuk mengimplementasikan ide mereka secara nyata di lapangan, menjalin kerja sama dengan mitra lokal, serta memastikan setiap proyek sosial memiliki keberlanjutan dampak meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

Dengan sinergi dari perguruan tinggi, kementerian, industri, dan NGO, FLC menjadi wadah kolaborasi lintas sektor yang mampu melahirkan generasi pemimpin muda berintegritas, adaptif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

VIII. PENUTUP

Future Leaders Camp (FLC) hadir sebagai inisiatif strategis untuk menyiapkan generasi pemimpin muda Indonesia yang visioner, berintegritas, dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui rangkaian kegiatan intensif yang memadukan pembekalan teori, praktik lapangan, pendampingan personal, hingga implementasi proyek sosial, program ini diharapkan mampu melahirkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh secara moral, kreatif, dan berorientasi pada aksi nyata.

Harapan besar dari penyelenggaraan FLC adalah lahirnya komunitas pemimpin muda yang mampu memberi kontribusi positif bagi masyarakat, memperkuat nilai kebangsaan, serta mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045. Keberhasilan program ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari perguruan tinggi, kementerian, mitra industri, hingga lembaga swadaya masyarakat yang bersama-sama membangun ekosistem kepemimpinan berkelanjutan.

Dengan sinergi tersebut, FLC bukan hanya menjadi ruang pembelajaran, melainkan juga katalis untuk memperkuat jejaring nasional dan mendorong mahasiswa agar menjadi motor penggerak perubahan di lingkungannya masing-masing. Semoga panduan ini dapat menjadi pijakan bersama untuk mewujudkan kampus yang berdampak serta melahirkan pemimpin muda Indonesia yang siap membawa bangsa menuju masa depan gemilang.

I. Lampiran

Lampiran 1 Surat Rekomendasi Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

SURAT REKOMENDASI PESERTA *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025

Nomor :

Lampiran : -

Hal : Rekomendasi Peserta *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025

Kepada Yth.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Indonesia *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025 oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, maka bersama ini kami merekomendasikan mahasiswa yang memenuhi kriteria kepemimpinan sesuai ketentuan program untuk mengikuti kegiatan dimaksud. Adapun data mahasiswa yang kami rekomendasikan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Lengkap	NIM	Prodi	Jabatan Kepemimpinan dalam Organisasi Kemahasiswaan
1				
2				

Mahasiswa tersebut merupakan bagian dari unsur kepemimpinan organisasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi dan kami nilai layak untuk mengikuti Indonesia FLC Tahun 2025.

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar mahasiswa tersebut dapat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Indonesia FLC Tahun 2025. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

TTD

[Nama Pimpinan PT Bidang
Kemahasiswaan]

NIP :

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Pimpinan Pusat/Wilayah (Khusus Organisasi Ekstra Kampus)

SURAT REKOMENDASI
PESERTA *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025

Nomor :

Lampiran : -

Hal : Rekomendasi Peserta *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025

Kepada Yth.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Indonesia *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025 oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, maka bersama ini kami merekomendasikan:

No.	Nama Lengkap	Asal Perguruan Tinggi	Jabatan
1			
2			

Nama tersebut merupakan bagian dari unsur kepemimpinan organisasi mahasiswa ekstra kampus dan kami memberikan rekomendasi untuk mengikuti Indonesia FLC Tahun 2025.

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Pusat/Wilayah
... nama organisasi ...

TTD

[Nama Pimpinan
Pimpinan/Pusat/Wilayah]
No. Anggota :

Lampiran 3 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN PESERTA *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap sesuai KTP :

NIM :

Program Studi :

Perguruan Tinggi :

Alamat :

No. HP/WA :

Email :

Dengan ini menyatakan bahwa apabila saya dinyatakan diterima sebagai peserta Indonesia *Future Leaders Camp* (FLC) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, saya bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan ketentuan program tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bersedia mengikuti seluruh tahapan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia.
2. Mematuhi ketentuan pelaksanaan Indonesia FLC Tahun 2025 yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta menaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik pribadi, perguruan tinggi asal, dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
4. Bersedia melaksanakan segala bentuk penugasan dari pengelola program dan/atau mentor dalam proses pembelajaran dan pengembangan project pada Indonesia FLC Tahun 2025.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

[Tempat], 2025

Yang menyatakan,

TTD

[Nama Calon Peserta]

NIM :

Lampiran 4 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



1. Informasi Pribadi

Nama lengkap	
Nama panggilan	
Jenis kelamin	L / P
Alamat tetap (sesuai KTP)	
Alamat domisili	
Nomor ponsel	
Alamat email institusi	
Alamat email pribadi	

2. Latar Belakang Pendidikan

Perguruan Tinggi	
Fakultas	
Jurusan	
IPK Kumulatif (xx dari skala xx)	
Tahun Masuk	
Tahun Kelulusan	

Pendidikan Lain

Perguruan Tinggi	
Fakultas	
Jurusan	
IPK Kumulatif (xx dari skala xx):	
Tahun Masuk	
Tahun Kelulusan	
Informasi Tambahan:	Kursus/lainnya

Sebutkan dua aktivitas kepemimpinan yang diunggulkan/dibanggakan

Aktivitas Kepemimpinan 1:

Aktivitas kepemimpinan	
Peran	
Terpilih (Ya/Tidak)	
Tanggal Mulai (MM/YY)	
Tanggal Selesai (MM/YY)	
Jumlah anggota tim	
Deskripsi dampak (maks. 100 kata)	
Apa yang diajarkan pengalaman ini kepada Anda tentang kepemimpinan?	

Aktivitas Kepemimpinan 2:

Aktivitas kepemimpinan	
Peran	
Terpilih (Ya/Tidak)	
Tanggal Mulai (MM/YY)	
Tanggal Selesai (MM/YY)	
Jumlah anggota tim	
Deskripsi dampak (maks. 100 kata)	
Apa yang diajarkan pengalaman ini kepada Anda tentang kepemimpinan?	

3. Pengalaman Kerja terbaru (termasuk pengalaman di organisasi nirlaba, jika ada)

Pengalaman Kerja 1:

Nama organisasi	
Jabatan	
Tanggal Mulai (MM/YY)	
Tanggal Selesai (MM/YY)	
Deskripsi peran/tanggung jawab (maks. 100 kata)	

Pengalaman Kerja 2:

Nama organisasi	
Jabatan	
Tanggal Mulai (MM/YY)	
Tanggal Selesai (MM/YY)	
Deskripsi peran/tanggung jawab (maks. 100 kata)	

4. Dua Prestasi/Penghargaan/Penghargaan/Beasiswa Dua prestasi teratas yang diunggulkan**Prestasi 1:**

Nama Pencapaian	
Penyelenggara	
Tahun Diterima	
Deskripsi dampak, skala, dll. (maks. 50 kata)	

Prestasi 2:

Nama Pencapaian	
Penyelenggara	
Tahun Diterima	
Deskripsi dampak, skala, dll. (maks. 50 kata)	

5. Minat dan Keterampilan

Keterampilan: misalnya, berbicara di depan umum, desain grafis, berpikir analitis, sertifikasi, prestasi lainnya, dll.	
Minat: (misalnya, memasak, mendaki, menari, dll.)	

6. Esay Kepemimpinan

Silakan bagikan pengalaman kepemimpinan Anda yang paling berdampak dalam konteks organisasi mahasiswa, kewirausahaan, inisiatif nirlaba/dampak sosial, dll. maksimal 500 kata.

[Tempat], 2025

Yang menyatakan,

TTD

[Nama Lengkap]

NIM :

ooo 000 ooo